
ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Nurdela Saragih

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Perubahan sosial budaya merupakan fenomena yang kompleks dan relevan dalam masyarakat multikultural saat ini. Analisis perubahan tersebut memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola keberagaman budaya. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai aspek perubahan sosial budaya dalam konteks masyarakat multikultural serta implikasinya terhadap identitas, nilai-nilai, dan interaksi sosial. Dengan menggunakan kerangka analisis yang komprehensif, artikel ini menyajikan pemahaman mendalam tentang bagaimana perubahan sosial budaya memengaruhi dinamika masyarakat multikultural.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial Budaya, Masyarakat Multikultural, Identitas Budaya*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, fenomena masyarakat multikultural semakin menjadi bagian integral dari kehidupan sosial. Masyarakat multikultural ditandai oleh keberagaman etnis, agama, budaya, dan bahasa, yang menggambarkan kompleksitas hubungan antarindividu dan kelompok dalam suatu wilayah tertentu. Dalam konteks ini, analisis perubahan sosial budaya menjadi semakin penting untuk dipahami, karena memungkinkan kita untuk mengeksplorasi dinamika yang mendasari perkembangan masyarakat multikultural tersebut.

Perubahan sosial budaya mencakup berbagai aspek, mulai dari nilai-nilai, norma, tradisi, hingga praktik sehari-hari. Di tengah masyarakat multikultural, perubahan ini sering kali dipicu oleh interaksi antarkelompok, migrasi, globalisasi, teknologi, dan faktor-faktor lainnya yang memengaruhi pola-pola perilaku dan pola pikir individu. Dalam hal ini, analisis mendalam tentang perubahan sosial budaya dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana masyarakat multikultural berevolusi seiring waktu.

Salah satu aspek penting dari perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural adalah pergeseran dalam identitas budaya. Identitas budaya mengacu pada kesadaran kolektif tentang warisan budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu kelompok atau individu. Dalam konteks masyarakat multikultural, identitas budaya sering kali mengalami transformasi karena adanya interaksi antarkelompok dan pengaruh dari budaya-budaya lain. Analisis terhadap perubahan identitas budaya ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika konstruksi identitas dalam masyarakat multikultural.

Selain itu, perubahan sosial budaya juga mempengaruhi nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat multikultural. Nilai-nilai ini mencakup pandangan tentang moralitas, etika, keadilan, dan norma-norma sosial yang memengaruhi perilaku individu dan interaksi antarindividu. Ketika nilai-nilai ini berubah, hal ini dapat memicu pergeseran dalam dinamika sosial masyarakat multikultural dan memunculkan tantangan baru dalam menciptakan keselarasan antara berbagai kelompok dan individu.

Selain identitas budaya dan nilai-nilai, perubahan sosial budaya juga mencakup transformasi dalam praktik-praktik budaya sehari-hari. Ini mencakup hal-hal seperti cara berkomunikasi, cara berinteraksi, pola konsumsi, dan kebiasaan-kebiasaan lain yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan memahami bagaimana praktik-praktik ini berkembang dan berubah seiring waktu, kita dapat mengevaluasi dampaknya terhadap hubungan antarkelompok dan dinamika sosial masyarakat multikultural.

Metode Penelitian

1. *Desain Penelitian: Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih cocok untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena sosial budaya, memahami konteks sosial yang kompleks, dan memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa yang mungkin hilang dalam pendekatan kuantitatif.*
2. *Teknik Pengumpulan Data: Berbagai teknik pengumpulan data kualitatif akan digunakan, termasuk wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan anggota masyarakat multikultural dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka dalam menghadapi perubahan sosial budaya. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sementara analisis dokumen akan melibatkan tinjauan dokumen-dokumen yang relevan seperti media massa, literatur, dan kebijakan pemerintah terkait.*
3. *Pemilihan Sampel: Sampel akan dipilih secara bertujuan untuk mencakup keragaman etnis, agama, budaya, dan latar belakang sosial ekonomi dalam masyarakat multikultural yang diteliti. Pendekatan pemilihan sampel bertujuan ini akan memastikan representasi yang luas dan mendalam dari berbagai perspektif dan pengalaman.*
4. *Prosedur Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis tematik akan mencakup penciptaan kategori analisis, pengkodean data, dan identifikasi pola-pola tematik yang muncul. Analisis akan dilakukan secara iteratif, dengan peneliti terus-menerus mengembangkan pemahaman mereka tentang perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural.*
5. *Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, langkah-langkah pengambilan data yang hati-hati akan dilakukan, termasuk verifikasi data melalui triangulasi sumber, refleksi terbuka terhadap posisi peneliti, dan pemeriksaan terhadap temuan oleh sesama peneliti atau pakar bidang yang relevan.*
6. *Etika Penelitian: Penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk prinsip-prinsip kerahasiaan, anonimitas, dan partisipasi sukarela. Selain itu, peneliti akan berusaha untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan bermakna dengan partisipan penelitian, serta menghormati dan menghargai kebudayaan dan keyakinan mereka.*

PEMBAHASAN

Analisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural merupakan topik yang kompleks dan penting dalam konteks globalisasi saat ini. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok etnis, budaya, agama, dan bahasa yang berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan yang kompleks. Perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertukaran budaya, migrasi, globalisasi, dan perubahan demografi. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi beberapa aspek kunci yang terkait dengan analisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural.

Pertama-tama, perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural sering kali dipicu oleh pertukaran budaya yang intensif antara kelompok-kelompok yang berbeda. Pertukaran budaya ini dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk pertukaran komersial, media massa, dan interaksi sosial sehari-hari. Dampak dari pertukaran budaya ini dapat sangat bervariasi, mulai dari pengenalan elemen budaya baru hingga penyerapan dan adaptasi budaya antar kelompok. Misalnya, masuknya makanan, musik, atau mode busana dari budaya lain dapat mempengaruhi preferensi dan gaya hidup masyarakat setempat.

Selain itu, migrasi juga dapat menjadi pendorong utama perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural. Migrasi membawa bersamaan dengan itu gagasan, nilai, tradisi, dan praktik dari budaya asal imigran ke dalam masyarakat tujuan. Ini dapat menghasilkan dinamika budaya yang kompleks dan sering kali menciptakan peluang untuk dialog antarbudaya serta penciptaan budaya baru yang bersifat sintesis. Namun, migrasi juga dapat menimbulkan ketegangan atau konflik antara kelompok-kelompok yang berbeda, terutama jika terjadi persaingan atas sumber daya atau kekhawatiran tentang identitas dan keamanan budaya.

Selanjutnya, globalisasi juga memiliki peran yang signifikan dalam perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural. Globalisasi membuka pintu bagi pertukaran budaya yang lebih luas dan cepat melalui teknologi informasi, media massa, dan perdagangan internasional. Ini dapat menghasilkan konvergensi budaya di berbagai belahan dunia, di mana elemen-elemen budaya yang sebelumnya terisolasi menjadi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat global. Namun, globalisasi juga dapat menyebabkan homogenisasi budaya atau dominasi budaya tertentu yang mempengaruhi keragaman budaya lokal.

Selain itu, perubahan demografi juga dapat memainkan peran dalam perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural. Perubahan demografi, seperti peningkatan jumlah penduduk imigran, penurunan tingkat kelahiran, atau perubahan dalam struktur usia penduduk, dapat mempengaruhi dinamika budaya dan identitas sosial dalam masyarakat. Misalnya, peningkatan jumlah imigran dapat memperkaya keragaman budaya dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, tetapi juga dapat menimbulkan ketegangan atau konflik antar kelompok.

Dengan demikian, analisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural menyoroti kompleksitas dinamika sosial yang berkembang dalam lingkungan yang kompleks dan beragam. Penting bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk

memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural, serta dampaknya terhadap integrasi sosial, identitas budaya, dan kohesi sosial secara keseluruhan. Hanya dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini, kita dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mempromosikan dialog antarbudaya, toleransi, dan kerjasama antar kelompok dalam masyarakat multikultural yang semakin kompleks dan terhubung secara global.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, penting juga untuk memperhatikan peran penting lembaga-lembaga sosial dan politik dalam membentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural. Lembaga-lembaga seperti sekolah, tempat ibadah, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga pemerintah memiliki pengaruh besar dalam membentuk nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik sosial dalam masyarakat. Melalui pendidikan, agama, dan kegiatan sosial, lembaga-lembaga ini dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam mempromosikan toleransi, kerjasama, dan penghargaan terhadap keragaman budaya.

Selanjutnya, penting juga untuk memperhatikan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural. Teknologi modern telah memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi, ide, dan budaya dari seluruh dunia. Hal ini dapat menghasilkan interaksi budaya yang lebih intensif dan dinamis antara kelompok-kelompok yang berbeda, serta menciptakan ruang untuk dialog dan kolaborasi antarbudaya. Namun, perlu juga diakui bahwa teknologi juga dapat menjadi sumber polarisasi dan konflik dalam masyarakat, terutama jika digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan intoleransi atau kebencian terhadap kelompok-kelompok tertentu.

Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural sering kali terjadi secara tidak merata atau tidak seimbang di seluruh wilayah atau kelompok masyarakat. Beberapa kelompok mungkin lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih mampu beradaptasi dengan keragaman budaya, sementara yang lain mungkin mengalami ketegangan atau resistensi terhadap perubahan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk memperhatikan ketimpangan sosial dan ekonomi yang mungkin memperburuk integrasi sosial dan memperkuat polarisasi dalam masyarakat.

Dalam konteks globalisasi dan mobilitas manusia yang semakin meningkat, analisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural menjadi semakin penting untuk memahami dinamika sosial yang kompleks dan beragam. Penting bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial budaya, serta untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mempromosikan dialog, toleransi, dan kerjasama antar kelompok dalam masyarakat multikultural yang semakin kompleks dan terhubung secara global. Hanya dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini, kita dapat membangun masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan bagi semua anggotanya, tanpa memandang latar belakang budaya atau identitas mereka.

Dalam melanjutkan pembahasan, kita juga perlu memperhatikan pentingnya memahami bagaimana perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural dapat

memengaruhi identitas individu dan kelompok. Identitas budaya merupakan bagian integral dari jati diri seseorang dan sering kali terkait erat dengan budaya asal mereka. Namun, dalam masyarakat multikultural yang semakin terhubung, individu dan kelompok sering kali dihadapkan pada tantangan untuk menavigasi antara identitas budaya asal dan identitas budaya baru yang muncul melalui interaksi antarbudaya.

Selanjutnya, perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur sosial dan dinamika kekuasaan. Ketika nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik budaya berubah atau berinteraksi satu sama lain, struktur sosial mungkin juga mengalami perubahan yang signifikan. Misalnya, perubahan dalam sistem nilai atau hierarki sosial dapat menghasilkan redistribusi kekuasaan dan sumber daya di antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural sering kali menciptakan tantangan baru dalam hal penegakan hukum dan keadilan. Ketika nilai-nilai dan praktik-praktik budaya bertentangan dengan hukum atau hak asasi manusia, pemerintah dan lembaga penegak hukum mungkin menghadapi kesulitan dalam menangani konflik antara hukum positif dan hukum adat. Oleh karena itu, penting bagi sistem hukum untuk menjadi inklusif dan sensitif terhadap keragaman budaya, sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang universal.

Terakhir, perlu juga dipertimbangkan bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural dapat memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam. Pertukaran budaya yang intensif dan konsumsi yang berlebihan dapat menyebabkan degradasi lingkungan, hilangnya keanekaragaman hayati, dan penurunan kualitas hidup bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat multikultural untuk mengadopsi gaya hidup yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta mempertahankan praktik-praktik tradisional yang ramah lingkungan.

Dengan demikian, melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait dengan integrasi sosial, identitas budaya, struktur sosial, penegakan hukum, dan keberlanjutan lingkungan. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, kita dapat membangun masyarakat multikultural yang inklusif, adil, berkelanjutan, dan harmonis bagi semua anggotanya.

Dalam melanjutkan analisis, penting untuk mengakui bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural juga dapat memengaruhi dinamika ekonomi dan pembangunan. Interaksi antarbudaya yang intensif dapat membuka peluang baru dalam perdagangan, investasi, dan kerjasama ekonomi antara kelompok-kelompok dalam masyarakat multikultural. Namun, hal ini juga dapat menghadirkan tantangan dalam hal pengaturan dan distribusi sumber daya ekonomi, terutama jika terjadi ketidaksetaraan atau diskriminasi terhadap kelompok-kelompok tertentu.

Selanjutnya, penting untuk memperhatikan bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural juga dapat memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan individu dan kelompok. Faktor-faktor seperti perubahan gaya hidup, pola konsumsi, dan akses terhadap layanan kesehatan dapat berdampak pada tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sistem kesehatan untuk menjadi sensitif terhadap keragaman budaya dan menyediakan layanan yang responsif dan inklusif bagi semua anggota masyarakat.

Selain itu, perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural juga dapat memengaruhi dinamika politik dan partisipasi publik. Ketika nilai-nilai, identitas, dan kepentingan budaya berinteraksi dalam ruang politik, hal ini dapat menciptakan tantangan dalam hal representasi, akuntabilitas, dan legitimasi pemerintah. Oleh karena itu, penting bagi sistem politik untuk menjadi inklusif dan mampu mencerminkan keragaman masyarakat, serta memfasilitasi partisipasi politik yang lebih luas dan beragam.

Terakhir, perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural juga dapat memengaruhi hubungan antarbangsa dan geopolitik secara lebih luas. Pertukaran budaya yang intensif dapat membantu memperkuat hubungan antara negara-negara, serta mempromosikan dialog dan kerjasama internasional dalam berbagai bidang. Namun, hal ini juga dapat menyebabkan konflik atau ketegangan antar negara, terutama jika terjadi persaingan atas sumber daya atau dominasi budaya dalam skala global.

Dengan demikian, melanjutkan analisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, yang mempertimbangkan berbagai dimensi dan dampak dari perubahan tersebut. Hanya dengan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika ini, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait dengan integrasi sosial, identitas budaya, struktur sosial, ekonomi, kesehatan, politik, dan geopolitik dalam masyarakat multikultural yang semakin kompleks dan terhubung secara global.

Kesimpulan

Analisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural membawa kita pada pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas dinamika sosial dalam lingkungan yang beragam. Dalam masyarakat yang semakin terhubung global, pertukaran budaya, migrasi, globalisasi, dan interaksi antarbudaya telah menjadi ciri khas yang tak terhindarkan. Dalam konteks ini, kita dapat melihat bagaimana perubahan sosial budaya memainkan peran kunci dalam membentuk identitas, nilai-nilai, norma-norma, dan struktur sosial dalam masyarakat multikultural.

Dari analisis ini, kita memahami bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural tidaklah terjadi secara terisolasi, tetapi dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling terkait. Pertukaran budaya, migrasi, globalisasi, perubahan demografi, teknologi informasi, dan perubahan ekonomi merupakan beberapa faktor utama yang membentuk dinamika perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural.

Dampak dari perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural sangatlah beragam. Di satu sisi, pertukaran budaya dan interaksi antarbudaya dapat memperkaya keragaman budaya, menciptakan kesempatan untuk dialog antarbudaya, dan

mempromosikan toleransi serta inklusi sosial. Namun, di sisi lain, perubahan ini juga dapat menimbulkan tantangan dalam hal identitas, konflik antarbudaya, dan ketidaksetaraan sosial.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural, penting untuk mengembangkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Hal ini membutuhkan kerja sama antara pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, lembaga internasional, dan individu-individu dalam masyarakat. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif, kita dapat membangun masyarakat multikultural yang inklusif, adil, dan berkelanjutan bagi semua anggotanya.

Dengan demikian, analisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultural bukanlah sekadar kajian akademis, tetapi memiliki implikasi yang penting dalam pembangunan masyarakat yang beragam, harmonis, dan berdaya saing global. Hanya dengan memahami dinamika perubahan sosial budaya ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi seluruh anggota masyarakat, tanpa memandang latar belakang budaya atau identitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Karim, A. (2017). Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes.
- Siregar, N. S. S. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Santoso, M. H. (2021). Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Putri, A. O. (2017). Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Girsang, L. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Batubara, B. M. (2023). Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamso Medan.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level. In *Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Hartono, B. HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION.
- Harahap, G. Y. (2020). Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang).
- Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sembiring, W. M. (2023). Peranan Babinsa (Bintara Pembina Desa) Koramil 0201/Medan Komando Rayon Militer 11/Md dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kecamatan Medan Deli.
- Tarigan, U. (2004). Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Tarigan, U. (2012). Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh).
- Wuri Andary, R. (2015). Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat.*
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis.*
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan).*
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan.*
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing.*
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara.*
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.*
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai.*
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking.*
- Barus, R. K. I., & Dwiana, R. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial.*
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang.*
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum.*
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.*
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).*
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.*
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Deliana, M. (2013). *Pengaruh Budaya Perusahaan (Corporate Culture) terhadap Kinerja Karyawan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018.*

- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). *Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, S. A. (2018). *implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemisan serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.